**ABSTRAK**

Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 11 tahun 2011 tentang Pengelolaan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan di Kota Makassar. Peraturan daerah ini dioperasionalkan oleh Dinas Pertamanan dan Kebersihan Kota Makassar namun sesuai dengan surat keputusan Walikota Makassar Nomor 56 Tahun 2015 selanjutnya dilengkapi dengan Peraturan Walikota Makassar Nomor 119 Tahun 2016. Pada peraturan tersebut dijelaskan bahwa pengelolaan retribusi dilimpahkan ke masing-masing kecamatan yang kemudian proses pemungutannya dilaksanakan secara langsung oleh kelurahan kepada warga.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan induktif yaitu sebuah metode penelitian yang berisi langkah-langkah dan bertujuan untuk mengungkapjan apa yang diteliti, mendapatkan data atau gambaran dengan tujuannya pada apa yang terjadi pada saat penelitian, kemudian digambarkan secara sistematis, nyata, dan akurat. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mekanisme dan upaya intensifikasi dan ekstensifikasi yang dilakukan oleh Kecamatan Manggala Kota Makassar dalam optimalisasi dalam pelaksanaan pemungutan retribusi sampah belum efektif. Hal tersebut dilihat dari belum seluruhnya mekanisme dan upaya intensifikasi dan ekstensifikasi yang dilakukan oleh Kecamatan Manggala Kota Makassar. Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah melaksanakan sesuai dengan mekanisme yang telah diterapkan serta seluruh upaya intensifikasi dan ekstensifikasi agar dalam optimalisasi pengelolaan retribusi sampah di Kecamatan Manggala Kota Makassar terlaksana dengan efektif.

Kata Kunci: Optimaisasi, Retribusi Sampah

***ABSTRACT***

*The area of a city regulation makassar number 11 2011 on management fees / waste cleanliness in the city of makassar .This regional regulation presently served by by the department of city park and the city cleansing makassar but based on by a decree mayor makassar number 56 the year 2015 next furnished with mayor regulation makassar number 117 2016 .On the regulation are explained that the management of retribution was given to each sub-district who then the process of collection carried out directly by urban village to the residents .*

*The study is done by using the method qualitative inductive approach is a research methodology that contains steps and aims to express what study , get data or description with its objectives at what is happening at the time of the , then described systematically , real , and accurate .As for technique in the collection the data used was interview , observation and documentation .*

*Based on the results of research has been done , the mechanisms and the intensification of efforts and creating as many done by the end of subdistrict of view in the city of makassar optimization in the election of waste retribution not effective .It is viewed from not yet entirely mechanism and the intensification of efforts and creating as many done by the end of subdistrict of view of the city of makassar .Suggestions that can be given by the author is implementing in accordance with a mechanism that has applied as well as the efforts of the intensification and extension so that the optimization of management in waste disposal in subdistrict the ends of view of the city of makassar implemented effectively.*

*Keyword: Optimization, Waste Retribution*